

PENDEKATAN MODEL PENILAIAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Sri Isworo Ediningsih
Aryono Yacobus

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur Yogyakarta, 55283.

Abstract

A valuation model was a mechanism that converted a set of forecast, a series of company and economic variables into a forecast of market value for the company's stock. The purpose of this study was to examine relevance among dividend yield, retained earnings, book value and total debt on stock price: approximation valuation model in the Indonesia Stock Exchange. Samples in this study were manufacture firms listed on the Indonesia Stock Exchange period 2008–2011 and divided dividend. The results showed that few of samples were undervalue and the others were overvalue. It meant valuation model could be applicated in the Indonesian stock exchange. By using multiple regressions, this study found that: valuation model relevans used in investment decision in manufacture firms in the Indonesia Stock Exchange could prove simultaneously dividend yield, retained earnings, book value and total debt had significant effect to stock price and partially dividend yield had no significant effect to stock price and whereas retained earnings, book value and total debt had significant effect in partial to stock price.

Key words: valuation model, undervalue, overvalue, dividend yield, retained earnings, book value, total debt, stock price

Investor dapat memilih investasi di pasar modal dengan cara bertransaksi saham dengan tujuan untuk mendapatkan *return*. Untuk itu investor perlu melakukan analisis terhadap prospek perusahaan ke depan. Investor umumnya mengambil keputusan investasi mendasarkan analisis fundamental maupun teknikal. Analisis fundamental dilakukan dengan memerhatikan kondisi perekonomian, industri maupun perusahaan. Untuk perusahaan yang tumbuh akan direspon positif oleh pasar. Peluang pertumbuhan perusahaan terlihat pada kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai aset kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS).

Penelitian Belkaoui & Picur (2001) terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di Amerika, menemukan bahwa ada keterkaitan antara model penilaian *P/E ratio* dan *dividend yield* dengan *investment opportunity set*. Pada perusahaan yang memiliki IOS tinggi PER memiliki relevansi nilai yang lebih besar dibandingkan dengan *dividend yield* dalam *valuation model*. Sebaliknya, laba ditahan memiliki relevansi nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dividen bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki IOS rendah.

Rees (1999) menyatakan bahwa model penilaian/*valuation model* dalam akuntansi dan penelitian keuangan mengalami peningkatan dalam peng-

Korespondensi dengan Penulis:

Sri Isworo Ediningsih: Telp. /Fax. + 62 274 487 275

E-mail: wororio@yahoo.co.id